BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada pengusaha Sentra Industri Keramik Kiaracondong, Bandung maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Industri Keramik Kiaracondong, Bandung yang diukur dari tiga indikator orientasi kewirausahaan yaitu Keinovasian, Pengambilan Resiko dan Keproaktivan berada pada kategori kurang baik.
2. Inovasi Produk pada Sentra Industri Keramik Kiaracondong, Bandung yang diukur dari tiga indikator inovasi produk yaitu Perluasan Produk, Peniruan Produk dan Produk Baru berada pada kategori kurang baik.
3. Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keramik Kiaracondong, Bandung yang diukur dari tiga indikator keunggulan bersaing yaitu Keunikan Produk, Biaya/Harga dan Kualitas Produk berada pada kategori kurang baik.
4. Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keramik Kiaracondong, Bandung Lalu secara simultan Orientasi

Kewirausahaan dan Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh orientasi Kewirausahaan dan Inovasi produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keramik Kiaracondong, Bandung, diantaranya:

1. Orientasi kewirausahaan yang dimiliki para pengusaha keramik Kiaracondong berada pada tingkat kurang baik maka para pengusaha harus meningkatkan orientasi kewirausahaannya dengan meningkatkan indikator keinovatifan, pengambilan resiko dan keproaktifan yang berada dalam kategori kurang baik dengan menggunakan metode atau teknologi terbaru dalam pembakaran, lebih berani mengambil resiko dan lebih aktif dalam memasarkan produk terbaru sehingga orientasi kewirausahaan para pengusaha keramik akan meningkat.
2. Inovasi produk di Sentra Industri Keramik Kiaracondong berada pada tingkat kurang baik maka para pengusaha harus meningkatkan inovasi produknya dengan meningkatkan indikator perluasan produk, peniruan produk dan produk baru yang berada dalam kategori kurang baik dengan mengembangkan produk lama agar menjadi produk yang baru bagi konsumen, memodifikasi produk pesaing agar memiliki khas Sentra Keramik Kiaracondong dan lebih sering memproduksi produk dengan

desain atau model terbaru agar inovasi produk di Sentra Industri Keramik Kiaracondong akan meningkat.

3. Keunggulan bersaing Sentra Industri Keramik Kiaracondong berada pada tingkat kurang baik maka para pengusaha harus meningkatkan keunggulan bersaingnya dengan meningkatkan indikator keunikan produk dan biaya yang berada kategori kurang baik dengan lebih memunculkan kekhasan keramik kiaracondong dan mengurangi harga jual dengan mengurangi biaya produksi dan meningkatkan indikator kualitas produk yang berada dalam kategori cukup baik dengan selalu mengadakan evaluasi kualitas produk secara berkala agar kualitas produk bisa dipertahankan ataupun ditingkatkan agar keunggulan bersaing Sentra Industri Keramik Kiaracondong dapat meningkat.
4. Pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing adalah positif dan signifikan maka untuk meningkatkan keunggulan bersaing di Sentra Industri Keramik Kiaracondong, Bandung maka para pemilik usaha harus meningkatkan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk yang sudah ada menjadi lebih baik sehingga keunggulan bersaingpun akan meningkat.